

**DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana S-1



Disusun Oleh :

Tiana Kerto Arti

NIM : 31402000010

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2024

**DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana S-1



Disusun Oleh :

Tiana Kerto Arti

NIM : 31402000010

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

Tiana Kerto Arti

NIM : 31402000010

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan
sidang panitia ujian skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 7 Januari 2024

Menyetujui

UNISSULA
جامعته سلطان أبو جوح الإسلامية
Pembimbing



Ahmad Rudi Yulianto, S. E., M. Si., Ak

NIK. 211415028

**DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Tiana Kerto Arti

NIM: 31402000010

Telah dipertahankan di depan dosen penguji

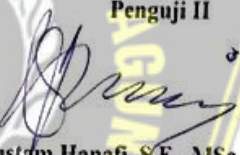
Pada tanggal 15 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji


Penguji I


Dr. Dista Amalia Arifah, SE., M.Si., Akt
NIK. 211406020

Penguji II


Rustam Hanafi, S.E., MSc., Ak., CA
NIK. 211403011

Pembimbing



Ahmad Rudi Yulianto, S. E., M. Si., Ak

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Semarang, Februari 2024

Ketua Program Studi Akuntansi


Provita Wijavanti, SE., M. Si., Ak., CA, IFP
NIK. 211403012

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Tiana Kerto Arti

NIM : 31402000010

Program Studi : S-1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Determinasi Nilai Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarisme dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran etika akademik dalam penelitian ini.

Semarang, 20 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Tiana Kerto Arti

31402000010

HALAMAN PENGESAHAN TURNITIN SKRIPSI

Nama : Tiana Kerto Arti

NIM : 31402000010

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Artikel : Determinasi Nilai Perusahaan Indeks Kompas 100 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Semarang, 27 Februari 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing

Provita Wijayanti, SE., M. Si., PhD., Ak., CA., IFP., AWD

Ahmad Rudi Yulianto, S. E., M. Si., Ak

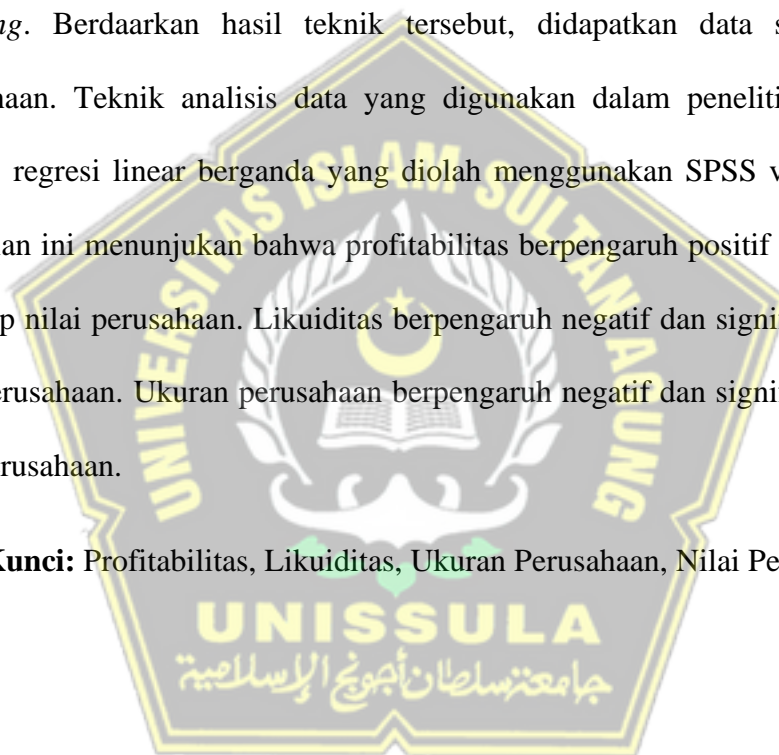
NIK. 211403012

NIK. 211415028

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data penelitian yaitu perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil teknik tersebut, didapatkan data sebanyak 162 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan pra skripsi yang berjudul **“DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penyusunan pra skripsi ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program S1 pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung. Selama proses penyusunan pra skripsi ini, penulis menyadari bahwa selesainya pra skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan, bimbingan, petunjuk serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S. E., M. Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Pra Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu dan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, dan arahan kepada penulis dalam penyusunan pra skripsi ini hingga selesai.

4. Bapak Drs. Osmad Muthaher, M. Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan pra skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan bekal berupa pengetahuan sebagai pedoman dalam penulisan pra skripsi.
6. Seluruh staff, karyawan TU, petugas administrasi dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa membantu penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi.
7. Bapak Abdus Somad dan Ibu Wilaten selaku orang tua tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan untuk keberhasilan penulis.
8. Wiwis Sulitya Arih dan Muhamad Guntur selaku kakak tersayang yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan untuk keberhasilan penulis.
9. Teman dekat saya Alitsa Qothrun N., Amalia Oktaviana, Amalya Safira S., Bunga Asih E. M., Esnu Selvy N., dan Farihatun Nur'aeni, yang telah menemani saat suka maupun duka serta senantiasa memberikan semangat yang tiada henti.
10. Teman-teman kuliah dan bimbingan yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena telah membantu dalam proses perkuliahan dan penyusunan pra skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan pra skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan

dan pengalaman. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan pra skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 23 Agustus 2023

Penulis

Tiana Kerto Arti



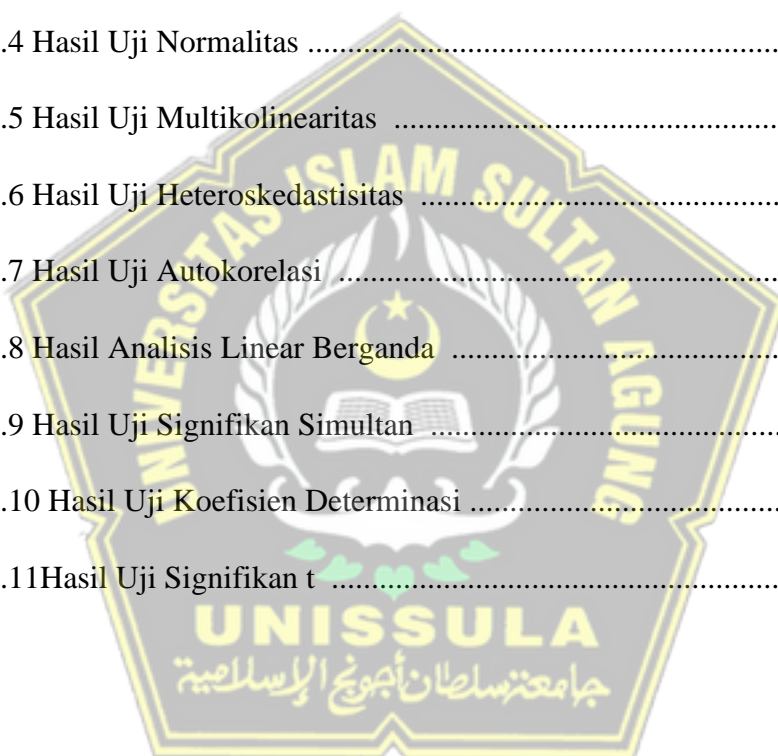
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teoritis	7
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)	7
2.2 Tinjauan Variabel Penelitian.....	8
2.2.1 Profitabilitas	8
2.2.2 Likuiditas	9
2.2.3 Ukuran Perusahaan.....	11
2.2.4 Nilai Perusahaan	11
2.3 Penelitian Terdahulu.....	13
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	16
2.4.1 Pengembangan Hipotesis	16
2.4.2 Model Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5 Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel	21
3.5.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	22

3.6 Teknik Analisis	23
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	23
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.7 Model Regresi Linier Berganda.....	26
3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	26
3.7.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)	27
3.7.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T).....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.2 Deskripsi Variabel.....	31
4.3 Uji Asumsi Klasik	33
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	33
4.3.2 Hasil Uji Multikolienearitas.....	35
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	37
4.5.1 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	40
4.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
4.6 Hasil Uji Pengujian Hipotesis	42
4.6.1 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	42
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Implikasi	50
5.3 Keterbatasan	50
5.4 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	22
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	30
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.8 Hasil Analisis Linear Berganda	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Simultan	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan t	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor ekonomi yang sangat pesat mengakibatkan terciptanya persaingan antar perusahaan dalam suatu industri untuk meningkatkan kualitas perusahaannya. Dimana persaingan tersebut secara tidak langsung menuntut perusahaan meningkatkan kinerjanya yang mampu diamati dari informasi laporan keuangan. Informasi laba yang terdapat di laporan keuangan biasanya menjadi fokus utama yang akan dilihat oleh para investor.

Memasuki kuartal pertama pada tahun 2020, Indonesia digemparkan dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan perekonomian baik dunia maupun Indonesia mengalami penurunan. Pada kajian yang dilakukan oleh Saraswati (2020) menunjukkan bahwa adanya penurunan harga saham pada semua sektor industri. Sektor industri yang mengalami penurunan paling tinggi yaitu sektor industri properti dengan nilai penurunan indeks sebesar 33,32%. Hal ini dikarenakan daya beli properti yang menurun, dimana fokus masyarakat lebih mengarah pada kesehatan. Indeks harga saham yang menurun mencerminkan nilai perusahaan yang mengalami penurunan, sehingga manajer perlu melakukan upaya lebih untuk mempertahankan indeks harga saham di tengah pandemi yang berlangsung.

Dilansir dari (CNBC Indonesia, 2023) adanya fenomena penurunan nilai rupiah terhadap dolar AS, dari tahun 2013 hingga 2023 kemerosotan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS hampir selalu terjadi yakni sebanyak 10 kali. Hal itu dapat

dijadikan penilaian tersendiri untuk investor dalam melakukan kegiatan investasi. Dimana perhitungan harga saham dengan total saham beredar yang merupakan nilai pasar ekuitas dapat berpengaruh terhadap parameter nilai suatu perusahaan.

Ada berbagai faktor yang mendorong investor melakukan kegiatan investasi pada suatu perusahaan tertentu. Salah satunya yaitu nilai perusahaan yang menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan para pemegang saham (Aldi dkk., 2020). Dimana nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Idris, 2021). Dimana harga saham merupakan salah satu cerminan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator yang bisa memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba atau keuntungan yang dihasilkan maka akan semakin bagus untuk perusahaan dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Yovita (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti & Yadnya (2020) dan penelitian oleh Aldi dkk. (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan & Septariani (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil ini

didukung dengan penelitian oleh Putranto dkk., (2022) dimana profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, variabel yang dapat digunakan dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas dapat diartikan sebagai gambaran perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut Iman dkk. (2021) likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irawati dkk. (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Iman dkk. (2021) dan penelitian oleh Sukarya & Baskara (2019) yang menunjukkan hasil likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chynthiawati & Jonnardi (2022) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Muthohar (2021) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dapat digunakan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai gambaran kekayaan perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Hardiyanti dkk. (2022) ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aktiva, jumlah penjualan, harga saham, dan modalsuatu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2021)

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu et al. (2022) serta Anggraeni & Susilo (2022). Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan Mercyana dkk. (2022) yang menunjukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana dkk. (2021) yang memperoleh hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat kontradiksi dari hasil-hasil penelitian tersebut, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2021) dimana menghubungkan variabel profitabilitas dengan variabel nilai perusahaan, penelitian Iman dkk. (2021) yang menghubungkan likuiditas dengan nilai perusahaan, dan penelitian Pramudia & Fuadati (2020) yang menghubungkan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan objek penelitian sektor industri manufaktur dan *food and beverage* pada periode 2015-2018.

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh- pengaruh nilai perusahaan dengan rasio profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022, karena perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari 100 saham pilihan dengan likuiditas yang baik dan jangkauan pasar yang besar. Nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 cenderung lebih tinggi karena merupakan kapitalisasi pasar tertinggi di BEI. Tidak

hanya itu, perusahaan indeks Kompas 100 juga dilakukan rekonstruksi indeks ketika BEI melakukan evaluasi indeks, sehingga perusahaan indeks Kompas 100 merupakan perusahaan yang mengalami pembaruan di setiap periodenya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, dapat dikatakan tujuan dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk beberapa pihak.

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai parameter pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan agar menjadi bahan evaluasi kinerja selanjutnya.

2. Bagi investor atau calon investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kinerja perusahaan guna mensejahterakan investor di dalam suatu perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal atau *signaling theory* merupakan tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan suatu petunjuk pada investor bagaimana manajemen memandang suatu prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Nisya dkk, 2022). Pemberian petunjuk atau sinyal kepada investor dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Teori ini berdasarkan pemikiran bahwa manajemen akan memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham ketika mendapatkan informasi yang baik yang berkaitan dengan perusahaan seperti peningkatan nilai perusahaan (Sari dkk., 2022).

Profitabilitas dapat dianggap sebagai sinyal kualitas dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor, dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memberikan sinyal yang positif kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang konsisten dan berkelanjutan. Dalam konteks teori sinyal, besarnya likuiditas dapat diartikan sebagai sinyal positif karena peningkatan likuiditas menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan keuangan dengan baik seperti membayar utang dan dividen. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber daya dan stabilitas yang lebih aman karena dapat bertahan di situasi ekonomi apapun dalam memberikan imbal hasil

yang lebih konsisten. Tindakan atau keputusan yang diambil oleh investor dapat dilihat melalui nilai perusahaan yang memberikan sinyal positif atau negatif.

2.2 Tinjauan Variabel Penelitian

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dan memaksimalkan penggunaan sumber-sumber daya yang dimilikinya. Dimana perhitungan profitabilitas dilakukan sebagai tolak ukur kinerja manajemen yang diukur dari keuntungan yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan para investor untuk menilai prospek dari suatu perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan mampu memberikan keuntungan. Cara mengukur profitabilitas yang paling utama dalam perusahaan adalah mengetahui laba bersih atau pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang ada di laporan laba rugi (Juliana & Melisa, 2019). Ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas, yaitu:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio perhitungan profitabilitas dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan hasil kegiatan operasional perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk presentase. *Net Profit of Margin* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dan penjualan, selain itu dapat mengartikan tingkat efisiensi perusahaan sejauh

dimana perusahaan mampu menekankan biaya operasional yang dikeluarkan dalam periode tertentu (Nariswari & Nugraha, 2020).

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki pemegang saham. *Return on equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas dari sudut pandang investor, bukan dari sudut pandang perusahaan. *Return on equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor (Choiriyah dkk., 2021).

3. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio perhitungan profitabilitas dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Menurut Choiriyah dkk., (2021) *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah menerima pengembalian yang wajar dari aset yang dikendalikannya. Rasio ini adalah ukuran yang berguna jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah menggunakan dananya.

2.2.2 Likuidias

Likuiditas adalah rasio atau pengukuran yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya tepat waktu. Menurut Pratiwi & Muthohar (2021) likuiditas yaitu gambaran sejauh mana aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat menutupi keajiban- kewajiban lancar perusahaan, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar,

maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dapat dijadikan tolak ukur investor dalam menilai suatu perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga mengetahui prospek imbal balik yang nantinya akan diterima. Ada beberapa *ratio* yang digunakan untuk menghitung likuiditas, yaitu:

1. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan rasio pengukuran likuiditas dengan membandingkan aktiva dengan hutang lancar. *Current ratio* ini dapat digunakan untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Sirait dkk. (2021) *current ratio* adalah tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam pemenuhan hutangnya melalui aktiva lancar.

2. *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan rasio pengukuran dengan cara membandingkan kas atau setara kas dengan jumlah hutang lancar. Menurut Kristianingsih dkk. (2022) *cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia di perusahaan untuk membayar hutang, jika *cash ratio* tinggi maka perusahaan dikatakan mampu membayar hutangnya.

3. *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio perhitungan likuiditas dengan membandingkan aset lancar tidak termasuk persediaan dengan hutang lancar. *Quick ratio* memberikan gambaran sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan waktu singkat tanpa harus mengandalkan penjualan persediaan. Menurut Fachri

dkk. (2021) *quick ratio* merupakan alat ukur dengan membagi *current asset* dengan *current liabilities* tanpa memperhitungkan persediaan.

2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu skala suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Isnaeni et al. (2021) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset atau jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau cerminan dari total aset. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula aset yang dimiliki perusahaan. Dengan ukuran perusahaan dapat menunjukkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Ukuran perusahaan yang besar juga dapat menjadi tolak ukur investor dalam menilai sebuah perusahaan, perusahaan besar dianggap lebih mampu untuk bertahan di tengah guncangan pasar persaingan dan kondisi ekonomi yang berubah-ubah, serta memberikan pengaruh di dunia industri sehingga memberikan kesempatan investor untuk memainkan peran utama dalam industri tertentu. Ukuran perusahaan ini dapat dihitung dengan mencari logaritma natural dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Pramana & Darmayanti, 2020).

2.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan perlu menjadikan peningkatan nilai perusahaan sebagai prioritas utama perusahaan, karena hal yang tersebut sangat krusial bagi suatu perusahaan, ketika nilai perusahaan ditingkatkan, ini juga berarti mencapai

tujuan utama perusahaan (Isnaeni dkk., 2021). Nilai perusahaan sendiri sebagai acuan atau hal dasar yang harus diperhatikan oleh seorang investor ketika akan melakukan kegiatan investasi, karena bagaimanapun juga nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan kemakmuran dari para pemegang saham atau dapat dikatakan juga bahwa nilai perusahaan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan (Aldi dkk., 2020).

Untuk mengetahui nilai dari suatu perusahaan pasti di belakangnya ada elemen- elemen yang mampu memengaruhi hal tersebut. Kepercayaan investor dan kreditur akan meningkat jika nilai dari perusahaan sekin tinggi karena hal tersebut dapat menggambarkan bahwa perusahaan beraktivitas dengan baik (Nasir dkk., 2022). Nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen yang efisien, strategi yang baik, dan prospek pertumbuhan yang positif. Oleh karena itu, keinginan investor untuk melakukan kegiatan investasi semakin besar terhadap suatu perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan beberapa rumus, yaitu:

1. PBV (*Price to Book Value*)

Price Book Value adalah adalah rasio perhitungan nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku atau *value book*. Menurut Mahayati dkk., (2021) *price value book* yaitu sebuah rasio yang digunakan untuk menentukan harga wajar dari suatu saham dengan menghitung harga saham terakhir pada nilai buku dari laporan keuangan tahunan terakhir perusahaan.

2. Tobin's Q

Tobin's Q adalah rasio perhitungan yang membandingkan aktiva berwujud dan tidak berwujud. Menurut Ahmad dkk. (2023) Tobin's Q adalah rasio perhitungan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, bagian nilai pasar yang nantinya dapat dilihat *return* yang akan diterima oleh investor. Dalam Tobin's Q, banyak informasi yang akan didapat oleh investor seperti total hutang, saham, serta aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba yang bersama – sama mempengaruhi nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Agustin (2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017.	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Hidayat & Khotimah (2022) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai	Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan	Perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan

	Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020.	Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Periode 2018-2020.	signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Anggraeni & Susilo (2022) Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020)	Variabel Independen: Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020	1. Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Hairudin dkk. (2020) Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016)	Variabel Independen: Profitabilitas Variabel Intervening: Kebijakan Dividen Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2016	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen 3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Kebijakan dividen tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
5.	Chynthiawati & Jonnardi (2022) Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan, Likuiditas Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga tahun 2018	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Pramudia & Fuadati (2020)	Variabel Independen: Profitabilitas,	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di	1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan, Variabel Dependen: Nilai perusahaan	BEI pada periode 2014-2018.	<ol style="list-style-type: none"> Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Pratiwi & Muthohar (2021) Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> , Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	Variabel Independen: Leverage, Likuiditas Variabel Intervening: Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018.	<ol style="list-style-type: none"> Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
8.	Mayklisyani dkk. (2023) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Variabel Dependen: Nilai perusahaan	perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.	<ol style="list-style-type: none"> Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan
9.	Irawati dkk. (2022) Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Kosumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019	Variabel Independen: Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.	<ol style="list-style-type: none"> Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dengan Nilai Perusahaan

10.	Mercyana dkk. (2022) Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020	Variabel Independen: Struktur Modal, Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
-----	--	--	--	--

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengembangan Hipotesis

2.4.1.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai cerminan baik buruknya operasional suatu perusahaan, karena profitabilitas memberikan gambaran mengenai laba yang dihasilkan perusahaan atau keuntungan dari aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Dimana laba ini merupakan tujuan awal operasional dari terbentuknya suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal yang telah dijelaskan diatas, dapat dikatakan bahwa semakin besar minat investor terhadap suatu perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut yang tercermin melalui peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2021) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan

Hidayat & Khotimah (2022), Akbar & Fahmi (2020), Putra & Gantino (2021), dan Pramudia & Fuadati (2020) juga memperoleh hasil yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditentukan hipotesis penelitian ini yang menguji ulang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.1.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas dapat dikatakan sebagai cerminan kualitas operasional perusahaan, karena likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan operasinya dengan memanfaatkan kewajiban dan kekayaan yang dimilikinya. Semakin tinggi likuiditas, maka perusahaan dianggap semakin likuid dan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dan tingkat utang yang rendah, dapat dianggap sebagai sinyal positif bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang kuat dan memiliki kemampuan untuk mengatasi kewajiban finansialnya. Hal ini dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan nilai pasar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mayklisyani dkk., (2023) memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Iman dkk. (2021), Putu et al. (2022), dan Anggraeni & Susilo (2022) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditentukan hipotesis penelitian ini yang yang menguji ulang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat dijadikan sebagai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai tolak ukur seberapa banyak kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula aset yang dimiliki oleh perusahaan. Kekayaan yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan cerminan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya dan dapat dijadikan tolak ukur penilaian investor. Dengan ukuran perusahaan yang besar, maka kesempatan untuk mencapai efisiensi kegiatan operasional yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan margin laba, serta meningkatkan nilai perusahaan pula.

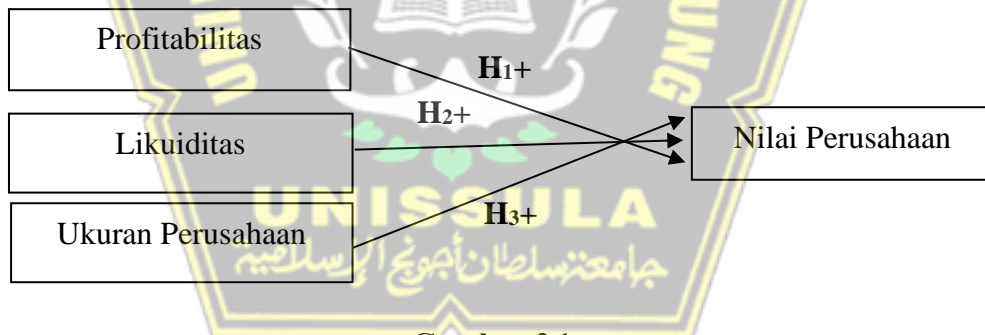
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2021) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Putu et al. (2022) dan Anggraeni & Susilo (2022) yang

memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditentukan hipotesis penelitian ini yang menguji ulang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Model Penelitian

Model penelitian ini memiliki hubungan antarvariabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis yang telah paparkan, maka dapat diperoleh model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1

Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu sebuah jenis penelitian yang menggunakan data numerik dalam proses penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan statistik, matematika, atau komputasi (Rachmatullah 2021).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Populasi yang dipilih oleh peneliti memiliki lingkup yang cukup luas, sehingga peneliti menggunakan sampel yang telah ditentukan dari populasi yang diperoleh. Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan *puposive sampling*, dimana pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Berikut ini kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel:

1. Perusahaan indeks kompas 100 terdaftar di BEI yang menerbitkan *annual report* pada periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 selama 3 tahun berturut- turut pada periode 2020-2022.
3. Perusahaan indeks kompas 100 yang terdaftar di BEI tidak mengalami kerugian pada periode 2020-2022.

4. Perusahaan indeks kompas 100 terdaftar di BEI yang menerbitkan *annual report* menggunakan satuan mata uang Rupiah pada periode 2020-2022.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang tersedia seperti situs perusahaan atau bahan – bahan tertulis yang tersedia untuk umum. Data penelitian ini adalah *annual report* perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Data – data tersebut dapat di unduh melalui situs resmi www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi penelitian, metode ini digunakan untuk mengumpulkan literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi ini dapat berupa buku, jurnal, *annual report* perusahaan, dan penelitian terdahulu untuk memperoleh landasan teori dan menggunakan teknik analisa dalam pemecahan masalah penelitian.
2. Pengumpulan *annual report* dari situs resmi www.idx.co.id dan website resmi perusahaan untuk analisis lebih lanjut.

3.5 Variabel, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang nantinya digunakan dalam penelitian, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel intervening. Variabel independen atau dapat disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang

menjadi pengaruh perubahan pada variabel dependen. Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel independen. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas (variabel independen)
2. Likuiditas (variabel independen)
3. Ukuran perusahaan (variabel independen)
4. Nilai perusahaan (variabel dependen)

3.5.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi Konsep dan Sumber	Pengukuran
1.	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pengelolaan asetnya selama periode tertentu yang dijalankan perusahaan. (Paramitha & Idayati, 2020)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ (Yoas dkk., 2020)
2.	Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. (Wage dkk., 2022)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ (Antari Dewi & Muliati, 2021)

3.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun. (Kalbuana, 2021)	$Size = Ln Total Aktiva$ (Pramana & Darmayanti, 2020)
4.	Nilai perusahaan	Nilai perusahaan adalah nilai bagi para investor yang tercemin dari harga saham perusahaan dan menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan. (Chynthiawati & Jonnardi 2022)	$Tobins'Q = \frac{EMV + D}{TA}$ (Insyaroh dkk., 2022)

3.6 Teknik Analisis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis pada penelitian ini, teknik analisis bertujuan untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan diukur menggunakan teknik analisa regresi linier berganda, program yang digunakan sebagai alat analisis adalah SPSS versi 26.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan data yang ada pada penelitian ini, dimana data ini adalah profitabilitas, manajemen laba, dan nilai perusahaan. Bentuk pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, nilai maksimum, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis guna memperoleh parameter yang valid maka perlu dilakukan pengujian, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastitas termasuk dalam uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat penyebaran data, distribusi data normal atau tidak normal. Jika data normal maka menggunakan statistik parametrik, tetapi jika tidak normal maka menggunakan nonparametrik. Uji normalitas dapat dilakukan melalui analisis metode Kolmogorov Smirnov dengan kriteria $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sebagai berikut ini:

- a. Nilai $\alpha \text{ sig} \geq \alpha$ maka data sampel tersebut terdistribusi normal.
- b. Nilai $\alpha \text{ sig} \leq \alpha$ maka data sampel tersebut tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dapat menggambarkan ada tidaknya korelasi antara variabel independen (bebas) yang diambil dalam penelitian ini. Model regresi dalam penelitian ini dikatakan baik apabila antar variabel independen yang diambil tidak terjadi korelasi. Berikut cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian multikolonieritas, yaitu Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila ada variabel independen yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari sama dengan 0,10 berarti memiliki indikasi bahwa variabel tersebut memiliki multikolonieritas dan

jika nilai *Variance Information Factor* (VIR) < 10 maka tidak terindikasi adanya multikolonieritas antarvariabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan dalam model regresi linier pada suatu periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Metode yang digunakan untuk mengukur autokorelasi yaitu dengan menggunakan DW test atau *Durbin Watson*. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau bisa dinotasikan juga sebagai $(4-DW) > DU < DW$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dari residu dari satu penelitian ke penelitian lainnya dalam model regresi. Tingkat signifikan sebesar 5% dapat menjadi acuan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Apabila model regresi memiliki tingkat signifikan $\geq 5\%$ maka model tersebut mengalami heteroskedastisitas, sedangkan model regresi yang memiliki tingkat signifikan $\leq 5\%$ maka model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mengukur heteroskedastisitas adalah uji *glejser* yang bertujuan untuk mengembalikan nilai absolut dari nilai residual atas variabel model regresi.

3.7 Model Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda. Uji Regresi linier berganda dilakukan dengan mengestimasi variabel dependen (Y) dengan lebih dari satu variabel independen (X). Berikut merupakan persamaan yang digunakan dalam analisa regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

a = Koefisien regresi

β_1 = Koefisien regresi variabel independen profitabilitas

β_2 = Koefisien regresi variabel independen liabilitas

β_3 = Koefisien regresi variabel independen ukuran perusahaan

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Liabilitas

X_3 = Ukuran perusahaan

e = Koefisien error

3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel yang terikat. Jika nilai $R^2 > 1$, maka variabel bebas belum mampu menjelaskan variasi terhadap variabel bebas, sedangkan jika nilai $R^2 \geq 1$ maka variabel bebas dapat memberikan prediksi informasi yang dibutuhkan oleh variasi variabel terikat.

3.7.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai f. model regresi dapat dikatakan cocok jika terdapat perbedaan antara data dan model. Tingkat signifikan yang digunakan ialah 5%.

1. Penentuan hipotesis statistik

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya secara simultan variabel bebas tidak dapat menjadi penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya adalah secara simultan variabel bebas dapat menjadi penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Penentuan tingkat signifikan

Tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ artinya memiliki tingkat toleransi kesalahan sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05

3. Penentuan kriteria keputusan

2.5 Apabila nilai signifikan $> 5\%$ artinya H_0 diterima serta H_a ditolak artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2.6 Apabila nilai signifikan $< 5\%$ artinya H_0 ditolak serta H_a diterima yang berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.7.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Nilai signifikan uji T dapat dilihat dari

output regresi menggunakan software SPSS dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$, dengan langkah – langkah uji t sebagai berikut:

1. Penentuan hipotesis statistik

- a. $H_0: \beta_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. $H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Penentuan tingkat signifikan

Tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ artinya memiliki tingkat toleransi kesalahan sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

3. Penentuan kriteria keputusan

- a. Apabila nilai signifikan $> 5\%$ artinya H_0 diterima serta H_a ditolak yang berarti variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai signifikan $< 5\%$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator terpenting yang perlu dijadikan acuan oleh para investor atau kreditor dalam memberikan modalnya terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sebagai gambaran keberhasilan suatu perusahaan dalam pengelolaannya. Dengan nilai perusahaan yang baik akan memberikan kepercayaan yang tinggi terhadap keberlanjutan perusahaan baik di masa sekarang maupun masa mendatang.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang di peroleh dari website resmi perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana terdapat kriteria tertentu sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian.

Berikut ini adalah rincian dari data sampel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Perusahaan indeks Kompas 100 terdaftar di BEI yang menerbitkan <i>annual report</i> pada periode 2020 – 2022.	162	100%
2	Perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2020-2022.	(105)	64,81%
3	Perusahaan indeks Kompas 100 yang tidak mengalami kerugian pada periode 2020-2022.	(6)	3,70%
4	Perusahaan indeks Kompas 100 yang menerbitkan <i>annual report</i> menggunakan satuan mata uang Rupiah pada periode 2020-2022.	(11)	6,79%
	Jumlah Perusahaan	40	24,70%
	Periode Pengamatan	3	
	Jumlah sampel pengamatan	120	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI adalah 162 perusahaan. Berdasarkan karakteristik selanjutnya, sampel penelitian mengalami pengurangan sebanyak 105 atau 64,81% perusahaan yang tidak terdaftar pada Kompas 100 selama tiga tahun berturut-turut. Sampel penelitian kembali mendapat pengurangan sebanyak 6 atau 3,70% perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun periode penelitian. Terdapat pengurangan kembali sebanyak 11 atau 6,79% perusahaan dikarenakan perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang asing. Oleh karena itu, di peroleh jumlah sampel penelitian yang siap diolah sejumlah 40 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 data.

4.2 Deskripsi Variabel

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Jumlah	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	120	0,00	1,48	0,0880	0,14743
Likuiditas (X2)	120	0,25	8,01	2,1521	1,52358
Ukuran Perusahaan (X3)	120	28,98	35,23	31,5713	1,53213
Nilai Perusahaan (Y)	120	0,30	1009,16	21,6689	115,77965

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1)

Hasil analisis deskriptif pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa diperoleh jumlah perusahaan sebanyak 120 perusahaan. Hal tersebut menunjukkan nilai minimum 0,00 yang di capai oleh perusahaan Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1,48 yang dicapai oleh perusahaan Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,0880 dapat diartikan bahwa tingkat profitabilitas sebesar 8,8%. Nilai standar deviasi sebesar 0,14743 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata yang menunjukkan data menyebar dengan tidak merata sehingga terjadi penyimpangan data yang tinggi dalam penelitian.

2. Likuiditas (X2)

Hasil analisis deskriptif pada likuiditas menunjukkan bahwa diperoleh jumlah perusahaan sebanyak 120 perusahaan. Hal tersebut menunjukkan nilai minimum

sebesar 0,25 dicapai oleh perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum sebesar 8,01 dicapai oleh perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata sebesar 2,1521 dapat diartikan bahwa likuiditas yang dimiliki perusahaan sebesar 215%. Nilai standar deviasi sebesar 1,52358 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan data menyebar dengan merata sehingga tidak terjadi penyimpangan yang tinggi dalam penelitian.

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Hasil analisis deskriptif pada ukuran perusahaan menunjukkan bahwa diperoleh jumlah perusahaan sebanyak 120 perusahaan. Hal tersebut menunjukkan nilai minimum sebesar 28,98 dicapai oleh perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk pada tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum sebesar 35,23 dicapai oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata sebesar 31,5713 dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan sebesar 315%. Nilai standar deviasi sebesar 1,53213 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan data menyebar dengan merata sehingga tidak terjadi penyimpangan data yang tinggi dalam penelitian.

4. Nilai Perusahaan (Y)

Hasil analisis deskriptif pada nilai perusahaan menunjukkan bahwa diperoleh jumlah perusahaan sebanyak 120 perusahaan. Hal tersebut menunjukkan nilai minimum sebesar 0,30 yang dicapai oleh perusahaan Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1009,16 dicapai oleh perusahaan Gudang Garam Tbk pada tahun 2020. Nilai rata-rata

sebesar 21,6689 dapat diartikan bahwa nilai perusahaan sebesar 216%. Nilai standar deviasi sebesar 115,77965 lebih besar dari rata-rata sehingga menunjukkan data menyebar dengan tidak merata atau terjadi penyimpangan data yang tinggi dalam penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas regresi berganda. Sehingga dengan dilakukannya uji asumsi klasik ini syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa jadi terpenuhi. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan menggunakan data berdistribusi normal dan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam analisis ini terdapat data yang dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Begitupula sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Keterangan		<i>Unstandardized Residual</i>
N		120
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	115,74318845
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,478
	<i>Positive</i>	0,478
	<i>Negative</i>	-0,406
<i>Test Statistic</i>		0,478
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,000
<i>Monte Carlo Sig (2-tailed)</i>		0,000

Sumber: Data Output SPSS Versi

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikan tersebut, maka data yang diajukan berdistribusi tidak normal dikarenakan nilai signifikan kurang dari 0,05. Pengujian pada variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dikatakan data berdistribusi tidak normal.

Hal ini dikarenakan adanya data yang bernilai ekstrim disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesalahan dalam memasukan data, gagal menspesifikasi *missing value*, jarak data yang terlalu jauh, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi data yang tidak normal, maka dilakukan *outlier boxplot* SPSS dengan mengeliminasi beberapa data yang ekstrim. Dalam penelitian terdapat 10 data yang tidak dijadikan sampel karena data yang terlalu ekstrim, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 110 data.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
N	110
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	0,0000000
	0,54787125
<i>Most Extreme Differences</i>	0,045
	0,045
	-0,043
<i>Test Statistic</i>	0,045
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200
<i>Monte Carlo Sig (2-tailed)</i>	0,975

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,975 atau 97,5%. Berdasarkan nilai signifikan *kolmogorov smirnov*, maka data yang diajukan berdistribusi normal karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Pengujian pada variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolienearitas

Uji multikolienearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas tau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Dengan ketentuan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolienearitas begitupun sebaliknya. Hasil uji multikolienearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VF	
1	Profitabilitas	0,759	1,318	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Likuiditas	0,745	1,343	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Ukuran Perusahaan	0,711	1,406	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas semua variabel penelitian yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempunyai nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,759, 0,745, dan 0,711. Hal ini menjelaskan bahwa nilai *tolerance* pada setiap variabel independen menunjukkan lebih besar dari 0,10. Selain itu, untuk nilai VIF pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki nilai sebesar 1,318, 1,343, dan 1,406. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terjadi multikolinearitas artinya tidak ada korelasi yang signifikan diantara semua variabel penelitian sehingga layak untuk analisis selanjutnya.

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain menggunakan uji *glejser*. Keputusan uji *glejser* yaitu apabila nilai signifikan $>0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai

signifikan $< 0,05$, artinya terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, yaitu:

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Profitabilitas	0,137	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Likuiditas	0,961	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Ukuran Perusahaan	0,347	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari setiap variabel dalam uji heteoskedastisitas sebesar 0,137 untuk variabel profitabilitas, 0,961 untuk variabel likuiditas, dan 0,347 untuk variabel ukuran perusahaan. Batas minimal nilai signifikan pada uji heteroskedstisitas sebesar 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diuji memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan penelitian ini dinyatakan lolos analisis selanjutnya.

4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi anatar kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dapat dikatakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Durbin-Watson*, yaitu nilai DW dianggap

tidak berbahaya jika terletak di daerah $DU < DW < 4 - DU$. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

No	Durbin-Watson	Keterangan
1	2,156	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1,823. Dimana diketahui bahwa nilai dU berdasarkan tabel t adalah 1,7536. Berdasarkan kriteria uji autokorelasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$= dU < DW < 4 - dU$$

$$= 1,7536 < 2,156 < 4 - 1,7536$$

$$= 1,7536 < 2,156 < 2,2464$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai DW sudah sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu nilai DW lebih besar dari nilai dU , dan nilai DW lebih kecil dari $4 - dU$. Hal ini sudah sesuai dengan konsep uji autokorelasi $dU < DW < 4 - dU$ yang menandakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data tersebut.

4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan sampel penelitian pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 sampai dengan 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear

No	Variabel	Unstandardized Coefficients		Signifikan
		B	Std.Error	
1	(Constant)	1,877	0,156	0,000
2	Profitabilitas	0,126	0,033	0,000
3	Likuiditas	0,161	0,052	0,000
4	Ukuran Perusahaan	-0,001	0,000	0,000

Variabel Dependen: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil dari perhitungan yang didapatkan dari pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, oleh karena itu di susun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,877 + 0,126 + 0,161 + (0,001) + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam perhitungan regresi untuk variabel nilai perusahaan sebesar 1,877. Hal ini artinya apabila variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan sebesar nol maka nilai konstanta yang terjadi sebesar 1,877.

2. Nilai koefisien pada variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,126 bertanda positif maka hasil tersebut berarti bahwa setiap kenaikan satu kesatuan variabel profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,126 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap. Hasil ini dikatakan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.
3. Nilai koefisien pada variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,161 bertanda positif, maka hasil tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu-kesatuan variabel likuiditas akan memberikan pengaruh nilai perusahaan dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap. Hasil ini dikatakan semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.
4. Nilai koefisien pada variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,001 bertanda negatif, maka hasil tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu-kesatuan variabel ukuran perusahaan maka akan memberikan pengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini dikatakan, semakin tinggi ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut.

4.5.1 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat dan memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan pada uji F ini yakni apabila nilai Sig F > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika nilai Sig F

$< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ketentuan tersebut, maka hasil uji signifikan simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Simultan

No	Model	Sig	Keterangan
1	<i>Regression</i>	0,000	Hipotesis Diterima

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut berarti dapat dikatakan layak karena H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

4.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah total sampel dengan hasil uji koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* (R^2). Berikut merupakan hasil uji dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	Adjusted R Square
1	0,568

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Hasil yang diperoleh dari perhitungan pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yaitu sebesar 0,568 atau 56,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar 56,8% oleh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan 43,2% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang belum dilakukan oleh penelitian ini.

4.6 Hasil Uji Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independennya konstan. Berikut adalah hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikan t

No	Model	B	t	Sig
1	Profitabilitas terhadap nilai perusahaan	0,126	3,864	0,000
2	Likuiditas terhadap nilai perusahaan	0,161	3,089	0,003
3	Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	-0,001	-5,285	0,000

Sumber: Data Output SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan mengenai interpretasi atas variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai t-statistic sebesar 3,864 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari perolehan tersebut maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil nilai B yang bernilai positif yaitu 0,126 menunjukkan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan presentase membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti, jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel likuiditas memiliki nilai t-statistic sebesar 3,089 dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Dari perolehan tersebut maka hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil B yang bernilai positif 0,161 menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan presentase membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa jika likuiditas meningkat, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t-statistic sebesar -5,285 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. dari perolehan tersebut maka hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil B yang bernilai negatif yaitu -0,001 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aktiva perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang dimiliki perusahaan yang dilihat oleh investor. Nilai perusahaan menjadi gambaran tingkat keberhasilan perusahaan yang mana sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sendiri sebagai dasar acuan yang akan diperhatikan oleh investor ketika akan melakukan kegiatan investasi, karena nilai perusahaan tersebut menggambarkan kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemegang saham atau dapat juga dikatakan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan.

Dengan nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki manajemen, strategi, dan prospek pertumbuhan yang positif. Kepercayaan investor dan kreditur akan meningkat dengan adanya nilai perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, keinginan investor untuk melakukan kegiatan investasi semakin besar terhadap perusahaan yang meyakinkan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini ada tiga faktor yang diteliti yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Pada pembahasan selanjutnya akan menjelaskan lebih lanjut hasil pengujian penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan penulis:

4.7.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Profitabilitas tercermin dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam, yang mana laba tersebut dapat dijadikan sinyal positif bagi

pihak eksternal seperti investor. Tentunya calon investor akan lebih tertarik kepada perusahaan yang menghasilkan laba dari pada yang mengalami kerugian. Laba tersebut nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur nilai suatu perusahaan yang akan mengalami peningkatan apabila perusahaan menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan menggunakan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan menggunakan Tobins'q. Terdapatnya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan mengidentifikasi bahwa, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan begitu pun sebaliknya. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat terlihat bahwa pada periode 2020 hingga 2022 ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang sejalan dilakukan oleh Agustin dan Lamberto (2021) serta Hidayat dan Khotimah (2022) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardianto (2023) serta Johan & Septariani (2021) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.7.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas tanpa menimbulkan kerugian substansial. Dimana perusahaan akan dikatakan likuid jika perusahaan memiliki dana lancar yang besar dari pada hutang lancarnya. Likuiditas yang tinggi memberikan fleksibilitas keuangan kepada perusahaan, sehingga memungkinkan mereka melakukan peluang investasi yang muncul atau menghadapi tantangan keuangan tanpa kesulitan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan likuiditas yang diproksikan menggunakan CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan Tobins'q. Adanya pengaruh signifikan antar variabel menjelaskan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan lebih mampu bertahan dan mengatasi periode ketidakpastian ekonomi atau krisis, tanpa menjual aset dengan nilai rendah. Dilihat dari kestabilan perusahaan dalam keuangan, akan meningkatkan kepercayaan investor atau calon investor. Kestabilan keuangan yang dimiliki perusahaan ini akan menaikkan nilai perusahaan dimata investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati dkk. (2022) dan Mercyana dkk. (2022) memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin &

Lamberto (2021) dan Mayklisyani et al. (2023) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Dimana perusahaan dengan aset yang besar bukan berarti bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut stabil, namun jika aset yang besar tidak dimanfaatkan dengan efektif maka akan menimbulkan penimbunan aset. Jika aset yang menumpuk pada piutang dan persediaan maka akan menghambat produktivitas dari perusahaan dan membuat kinerja perusahaan menjadi tidak efektif. Hal tersebut dapat mengurangi kepercayaan investor, karena sebagian besar investor akan menginginkan perusahaan yang jelas terbukti produktivitasnya. Dengan kepercayaan yang investor yang menurun, maka hal tersebut akan berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dimana ukuran perusahaan diprosikan menggunakan logaritma natural berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan menggunakan Tobins'q. Adanya pengaruh signifikan antar variabel menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dikhawatirkan akan banyak penumpukan aset yang tidak dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mercyana dkk. (2022) dan Kalbuana dkk. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati dkk. (2022) dan Anggraeni & Susilo (2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang berjudul “Determinasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang diteliti pada periode 2020 hingga 2022 sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, terdapat implikasi yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah referensi, wawasan, dan pengetahuan sehingga meningkatkan pemahaman teoritis tentang nilai perusahaan

2. Implikasi Praktisi

Penelitian ini dapat digunakan untuk membantu perusahaan memahami bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan di mata investor.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang berdasarkan penemuan serta kelemahan yang terdapat pada penelitian ini.

5.3 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Ketika melakukan pengujian normalitas dengan *one sample kolmogorov-smirnov* pada data sampel penelitian, menghasilkan data sampel diajukan berdistribusi tidak normal.
2. Untuk profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Gunakan data sampel yang konsisten terdaftar selama periode penelitian.
2. Tambahkan variabel baru untuk mempengaruhi nilai perusahaan di luar model penelitian ini, seperti variabel kontrol, intervening, dan moderasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, & Lamberto. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Agustina Nisya, Hariyanti Santi, Widiastara, J. T. (2022). *Efek New Normal Terhadap Harga Saham dan Volume Transaksi*. 8(1), 85–104.
- Ahmad, N., Shah, F. N., Ijaz, F., & Ghouri, M. N. (2023). Corporate income tax, asset turnover and Tobin's Q as firm performance in Pakistan: Moderating role of liquidity ratio. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167287>
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Anggraeni, D. M., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba , Ukuran Perusahaan , Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.425>
- Antari Dewi, N. K. M., & Muliati, N. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 359–377. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1551>
- Ardianto, C. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance. *Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi*, 7(2), 1087–1106.

- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Fachri, S., Salam, A. F., Suryanegara, M. H., & ... (2021). ... (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA)(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019). *Management Studies ...*, 2(1), 34–47.
- Hairudin, Bakti, U., & Rachmadi, A. (2020). Implikasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 150–172.
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071–4082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020 Firm. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742>
- Iman, C., Sari, F., & Pujianti, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Insyaroh, Wahyu, D., Widiatmoko, & Jacobus. (2022). Pengaruh Good Corporate

- Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VIII(1), 33–51. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/26857/15201>
- Irawati, K. R., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Kosumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 148–152. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10798>
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Jannuar Ade Irawan Wairisal, R. (2021). *Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance* (Vol. 9, Issue 1).
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 Sampai 2018. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 261. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7656>
- Juliana, A., & Melisa, M. (2019). ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 36–50. <https://doi.org/10.33369/insight.14.1.36-50>
- Kalbuana, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 190. <https://doi.org/10.36694/jimat.v12i2.340>
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66.

<https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>

- Kristianingsih, K., Danisworo, D. S., & Nugraha, S. H. (2022). Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Kriteria Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 126–138. <https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.429>
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Mayklisyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 1–13.
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(4), 87–96. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937>
- Nasir, M., Arifai, M., & Chairina, T. (2022). Hubungan Kausalitas Leverage, Return On Equity, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). 9(1), 39–50.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18.

- <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Pramudia, N. S., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3112/3127>
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Putu, N., Sumertiasih, L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 32(5), 1301–1316. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Rachmatullah. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/bRFTEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- Sari, P., Felicia, L., Eka, W., & Febriani, N. (2022). *Sinyal dan Teori Kontrak*

Dalam Pelaporan. November.

- Sirait, S., Nurmala Sari, E., & Fauzi Rambe, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Return On Assets A. *Jurnal Akutansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 287–299. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17>
- Yoas, Y., Pelipa, E. D., & Astikawati, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Dari Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Integra*, 10(2), 136. <https://doi.org/10.51195/iga.v10i2.142>
- Yovita Bitu, F. et al. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(3), 298–306.